

**PERANCANGAN APLIKASI PENDAFTARAN
DIKLAT SATPAM BERBASIS ONLINE
(Studi Kasus: Badan Usaha Jasa Pengamanan CTP)**

Azizah Nurzakayah, Ardi Mardiana, ST.,M.Kom., Nunu Nurdiana, ST.,M.Kom.

Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

Email: azizahnurzakayah1@gmail.com

Informatikai, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

Email: aim@unma.ac.id

Informatikai, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

Email: nunu@unma.ac.id

ABSTRAK

BUJP CTP (Badan Usaha Jasa Pengamanan Cahaya Tangguh Perkasa) atau Lembaga Pendidikan yang menyediakan pelatihan dasar Gada Pratama atau yang disebut dengan lembaga pendidikan dan pelatihan satpam memiliki andil yang sangat penting untuk mencetak calon tenaga pengaman yang profesional dan memiliki keterampilan dalam bidang pengamanan. Untuk cara pendaftaran ke BUJP CTP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) dengan cara peserta dapat mengunjungi kantor BUJP CTP secara langsung dan membawa persyaratan pendaftarannya secara lengkap dan setelah itu menunggu konfirmasi lulus atau tidak dari Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) di rumah kemudian untuk konfirmasinya sendiri pendaftar akan mendapatkan sebuah sms. Karena terjadinya peningkatan jumlah pendaftar diklat satpam kepada BUJP, jika cara pendaftaran masih dengan cara manual ini dikhawatirkan terjadinya formulir dan persyaratan para peserta hilang. Maka dari itu untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut perlu adanya media pendaftaran yang lebih baik dengan merancang sebuah aplikasi pendaftaran online melalui alamat website khusus untuk BUJP CTP. Aplikasi ini diuji dengan metode blackbox testing. Pengujian black box dilakukan untuk menguji spesifikasi fungsional perangkat lunak dari aplikasi pendaftaran diklat satpam berbasis web. Aplikasi ini dapat meminimalisir terjadinya persyaratan dan formulir peserta yang hilang. Aplikasi ini juga bermanfaat untuk petugas agar petugas dapat melihat jumlah peserta yang terdaftar pada aplikasi.

Kata Kunci: BUJP CTP, Satpam, Aplikasi Pendaftaran

1. PENDAHULUAN

Profesi Satuan Pengamanan atau lebih dikenal satpam akan kita temui pada saat masuk pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, tempat-tempat pelayanan masyarakat, instansi pemerintah, dan perkantoran.

Untuk menjadi satpam tersebut kita bisa mengikuti pelatihan satpam di BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan yang menyediakan jasa tenaga kerja untuk satpam. Di Badan Usaha Jasa Pengamanan atau Lembaga Pendidikan yang menyediakan pelatihan dasar Gada Pratama untuk memperoleh kompetensi penjagaan, pengenalan bahan peledak, bela diri, latihan menembak, penggunaan tongkat polisi dan borgol, pengetahuan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

Pengetahuan baris berbaris dan penghormatan. Selain itu dalam pelatihan tersebut juga mencakup materi etika profesi dan

tugas pokok satpam. Lembaga pendidikan dan pelatihan satpam memiliki andil yang sangat penting untuk mencetak calon Tenaga pengaman yang profesional dan memiliki keterampilan dalam bidang pengamanan, oleh karenanya lembaga pendidikan dan pelatihan satpam sangat dibutuhkan di era sekarang ini.

Cara mendaftarkan diri ke BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) dengan cara dapat mendatangi tempatnya secara langsung dan membawa persyaratan seperti KTP, Ijazah SMA/SMU/SMK, Pas Foto berukuran 2x3 dan 3x4, fotocopy skck fotocopy kartu sidik jari, dan fotocopy npwp secara lengkap dan setelah itu menunggu konfirmasi lulus atau tidak dari Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) di rumah kemudian untuk konfirmasinya sendiri pendaftar akan mendapatkan sebuah sms. Karena cara pendaftaran diri ini belum cukup baik dikarenakan adanya formulir peserta yang

hilang karena disimpan di ruangan yang sering kali banyak karyawan BUJP yang membuka tutup ruangan tersebut, lalu terjadinya keliru pada nama si pendaftar karena formulirnya masih di tulis tangan yang kurang jelas sehingga membuat panitia yang membacanya agak sulit sehingga ketika dilakukannya rekapitulasi data dibutuhkan waktu yang cukup lama, dan membuat para peserta rugi karena peserta diklat satpam setiap tahun mengalami peningkatan.

Tabel 1.1 Data Peserta Diklat Satpam BUJP CTP Tahun 2017-2019

Data Peserta Diklat Satpam BUJP CTP Tahun 2017-2019		
2017	2018	2019
955 orang	1.010 orang	1.240 orang

Berdasarkan tabel 1.1 terjadinya peningkatan jumlah pendaftar diklat satpam kepada BUJP, jika cara pendaftaran masih dengan cara manual ini dikhawatirkan terjadinya formulir dan persyaratan para peserta hilang karena cara penyimpanannya yang ditumpuk di ruangan dan ruangnya seringkali dikunjungi oleh karyawan BUJP, maka dari itu untuk mengurangi hal tersebut perlu adanya media pendaftaran yang lebih baik dengan merancang sebuah aplikasi pendaftaran online melalui alamat website khusus untuk pendaftaran diri ke Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP).

2. LANDASAN TEORI

a. Landasan Teori

Menurut Kristanto (2008), perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru.

b. Website

Menurut Yuhefizar (2013), pengertian website adalah “keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi”. Contoh untuk alamat website adalah <https://www.google.com>.

c. UML (*Unified Modeling Language*)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan. (Mahdiana, D. 2016)

d. *Adobe Dreamweaver CS 6*

Adobe Dreamweaver merupakan aplikasi pengembang yang berfungsi untuk mendesain web yang dibuat, dikembangkan, dan diproduksi oleh *Adobe System*. Sampai saat ini versi terbaru dari *Adobe Dreamweaver* adalah *Adobe Dreamweaver CS6* yang dirilis pada tanggal 21 April 2012. (Mandar, R. 2017)

e. SDLC (*Software Development Life Cycle*)

SDLC (*Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak, Siklus Hidup Pengembangan Sistem*) atau *Siklus Hidup Sistem (Siklus Hidup Sistem)*, dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model yang dirancang untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari aplikasi: perencanaan (*perencanaan*), analisis (*analisis*), desain (*desain*), implementasi (*implementasi*), uji coba (*pengujian*) dan pengelolaan (*pemeliharaan*). (Ragunath, P. K., Velmourougan, S., Davachelvan, P., Kayalvizhi, S., & Ravimohan, R. 2010)

f. Blackbox testing

Blackbox testing adalah teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, blackbox testing bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. (Jaya, T. S. 2018)

3. METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data yaitu Metode Lapangan berupa observasi dan wawancara, dan juga metode Perpustakaan dengan mengumpulkan data dari buku, artikel, jurnal dsb.

- 1) Metode Lapangan (*Field Research*)
- 2) Observasi (*Pengamatan Langsung*)
Persyaratan Diklat.
- 3) Interview (*Wawancara*)
- 4) Metode Perpustakaan (*Library Reserch*)

b. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pembuatan aplikasi ini yaitu menggunakan Metode SDLC (*Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak, Siklus Hidup Pengembangan Sistem*) atau *Siklus Hidup Sistem (Siklus Hidup Sistem)*, dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model yang dirancang untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini membahas tentang sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola

yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari aplikasi: perencanaan (perencanaan), analisis (analisis), desain (desain), implementasi (implementasi), uji coba (pengujian) dan pengelolaan (pemeliharaan).

c. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian - bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Sebagai berikut:

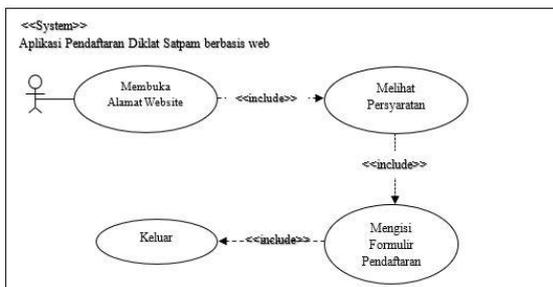
- a) Identifikasi Masalah
- b) Memahami Sistem Kerja yang sedang berjalan
- c) Menganalisa sistem yang akan dibangun
- d) Sistem keseluruhan yang akan dibangun.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Perangkat Lunak

a. Use Case Diagram

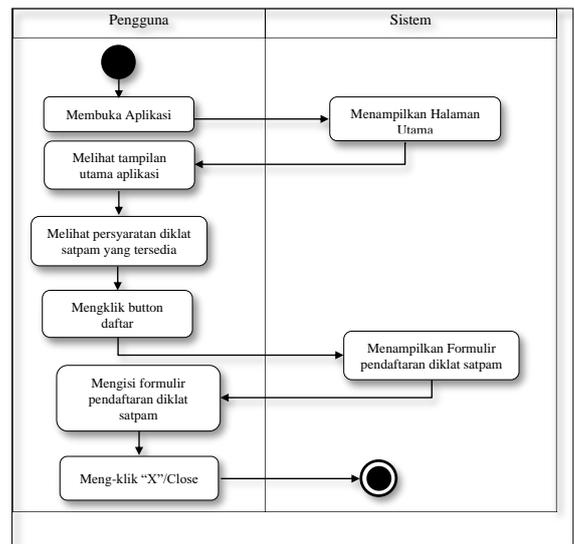
Dalam perancangan aplikasi pendaftaran diklat satpam berbasis web dibuatkan diagram use case, dimana diagram use case ini menjelaskan atau menerangkan perilaku yang diinginkan oleh pengguna. Pada aplikasi pendaftaran diklat satpam ini user dapat melihat persyaratan diklat satpam. Use case diagram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Use Case Diagram Aplikasi Pendaftaran Diklat Satpam

b. Activity Diagram

Perancangan activity diagram ini untuk menjelaskan alur aktivitas dalam sistem yang dirancang yang melibatkan tindakan yang dilakukan pengguna atau user dalam menggunakan aplikasi, pada gambar 4.4. dibawah berikut adalah activity diagram yang menjelaskan atau menggambarkan tindakan pengguna dalam menjalankan aplikasi pendaftaran rumah sakit saat menampilkan infonya.



Gambar 4.2 Activity Diagram Aplikasi pendaftaran diklat satpam berbasis web

4.2. Implementasi Sistem

Implementasi sistem ini berisi tentang dokumentasi aplikasi yang meliputi tampilan layar aplikasi.

a. Tampilan Awal Aplikasi Pendaftaran Diklat Satpam



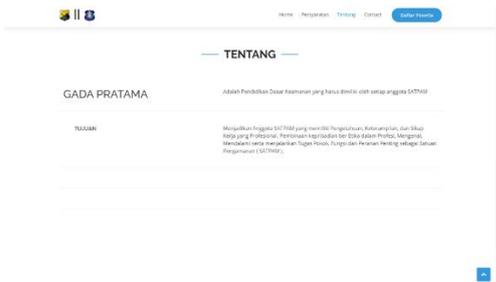
Gambar 4.3 Tampilan Awal Aplikasi Pendaftaran Diklat Satpam

b. Tampilan Halaman Persyaratan Diklat Satpam.



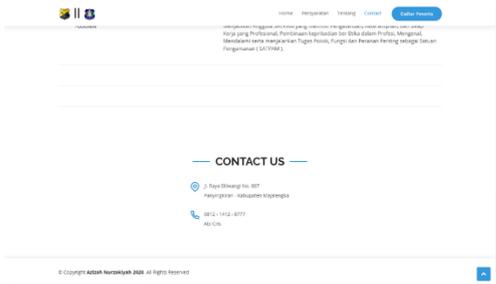
Gambar 4.4 Tampilan Halaman Persyaratan Aplikasi Pendaftaran Diklat Satpam

c. Tampilan Halaman Tentang



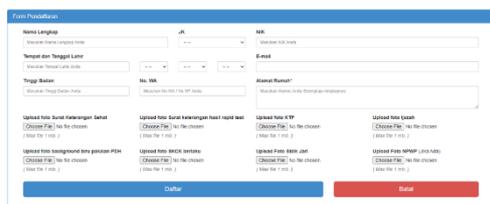
Gambar 4.5 Tampilan Halaman Tentang Aplikasi Pendaftaran Diklat Satpam

d. Tampilan Contact US



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Contact Us Aplikasi Pendaftaran Diklat Satpam

e. Tampilan Formulir Pendaftaran Diklat Satpam.



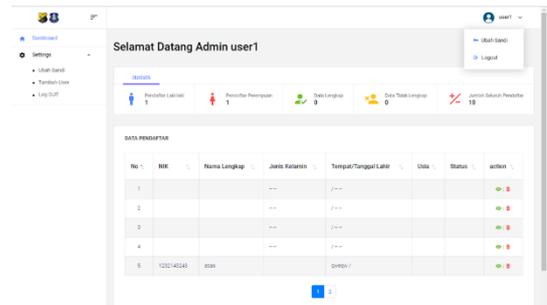
Gambar 4.7 Tampilan Formulir Pendaftaran Pendaftaran Diklat Satpam

f. Tampilan Login Petugas



Gambar 4.8 Tampilan Login Petugas.

g. Tampilan Utama Petugas/Dashboard



Gambar 4.9 Tampilan Utama Petugas/Dashboard

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan implementasi yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari Tugas Akhir dengan judul “PERANCANGAN APLIKASI PENDAFTARAN DIKLAT SATPAM BERBASIS ONLINE (Studi Kasus: Badan Usaha Jasa Pengamanan)” yaitu sebagai berikut:

Aplikasi pendaftaran diklat satpam berbasis web BUJP CTP yang dibuat dengan software Adobe Dreamweaver CS6 ini memudahkan peserta untuk mendaftarkan diri ke BUJP CTP dan meminimalisir terjadinya formulir peserta dan persyaratan peserta yang hilang, dan memudahkan petugas untuk melihat identitas peserta dengan jelas dan saat melakukan rekapitulasi tidak memakan waktu lama seperti saat pendaftaran masih menggunakan cara manual.

5.2. Saran

Dalam mengembangkan aplikasi pendaftaran diklat satpam berbasis web ini masih banyak kekurangan serta harus dikembangkan kembali lebih lanjut ke arah yang lebih baik. Untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas dari aplikasi ini, maka pembuat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Perlunya sarana penunjang sistem yang berbasis android, baik itu perangkat keras seperti smartphone maupun perangkat lunak yang mendukung untuk menjalankan aplikasi ini.

b. Aplikasi yang dibangun masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu diharapkan kedepannya dijadikan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan aplikasi sehingga menjadi lebih sempurna.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, M. A. 2009. "Analisa Website Universitas Muria Kudus." *Sains dan Teknologi* 2(2).
- Fitriani, R.D. . 2017. "enyelenggaraan Program Pendidikan Dan Pelatihan Satpam (Satuan Pengamanan) Di Garda Total Security Yogyakarta." *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah S1* 6(4), 426-435.
- Hidayati, A. N., Suryawati, C., & Sriatmi, A. 2014. "Analisis Karakteristik Pasien dengan Kepuasan Pelayanan Rawat Jalan Semarang Eye Center (SEC) Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)* 2(1), 9-14.
- Jaya, T. S. . 2018. "Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung)." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT* 3(1), 45-48.
- Kristanto. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya*. Gava Media.
- Mahdiana, D. . 2016. "Analisa dan rancangan sistem informasi pengadaan barang dengan metodologi berorientasi obyek: studi kasus PT. Liga Indonesia." *Telematika MKOM* 3(2), 36-43.
- Mandar, R. 2017. *Solusi Tepat Menjadi Pakar Adobe Dreamweaver CS6*. Elex Media Komputindo.
- Muslihudin, M. & Larasati, A. 2017. "Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa baru di stmik pringsewu menggunakan php dan mysql." *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* 3, 32-39.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. 2015. "Pengujian aplikasi menggunakan balckbox testing boundary value alaysis (studi kasus: Aplikasi prediksi kelulusan smnptn)." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* 1(3).
- Ragunath, P. K., Velmourougan, S., Davachelvan, P., Kayalvizhi, S., & Ravimohan, R. 2010. "Evolving a new model (SDLC Model-2010) for software development life cycle (SDLC)." *International Journal of Computer Science and Network Security* 10(1),112-119.
- Wibowo, A.P., & Hartati, S. 2016. "Sistem Klasifikasi Kinerja Satpam Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier." *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika* 1(2), 192-201.
- Yuhefizar. 2013. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Managemen System joomla*. Elex Media Komputindo.